

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR FIQIH KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Agama Islam*

Oleh:

NURUL APRILIA

NIM. 18 201 00083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR FIQIH KELAS
VII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Agama Islam*

Oleh:

NURUL APRILIA

NIM. 18 201 00083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR FIQIH KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Agama Islam*

Oleh:

NURUL APRILIA

NIM. 18 201 00083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag.
NIP. 197306172000032013

Pembimbing II

Fitri Rayani Siregar, M.Hum.
NIP. 198207312009122004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Nurul Aprilia
Lampiran : 7 (Tujuh) Eklambar

Padangsidempuan, Oktober 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

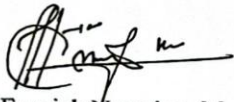
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Roslinda yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Belajar Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Fauziah Nasution, M. Ag
NIP.197306172000032013

PEMBIMBING II



Fitri Rayani Siregar, M. Hum
NIP. 198207312009122004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aprilia
NIM : 18 201 00083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Belajar Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 Oktober 2024
Saya yang menyatakan,




Nurul Aprilia
NIM. 18 201 00083

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aprilia
NIM : 18 201 00083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpun atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Belajar Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpun”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpun, 10 Oktober 2024

Yang menyatakan



Nurul Aprilia
NIM. 18 201 00083



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurul Aprilia
NIM : 18 201 00083
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Belajar Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd
NIP. 19931010 202321 1 031

Anggota

Dr. Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2 006

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd
NIP. 19931010 202321 1 031

Dr. Fauziah Nasution, M.Ag
NIP. 19730617 200003 2 013

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 25 November 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 79/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Belajar Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan
Nama : Nurul Aprilia
NIM : 18 201 00083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 18 Oktober 2024
Dekan

Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nurul Aprilia
NIM : 1820100083
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Belajar Fiqih Siswa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar fiqih dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan. Adapun beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan belajar siswa setelah menggunakan media gambar di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan belajar. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis desain *pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan dan mengambil sampel sebanyak 2 kelas sebagai kelas eksperimen (VII-1) dan kelas kontrol (VII-2). Peneliti menggunakan soal untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data dikumpulkan melalui soal *pretest* dan *posttest* yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada skor rata-rata kelas kontrol setelah menggunakan media gambar. Nilai rata-rata kemampuan belajar kelas eksperimen sebelum menggunakan media gambar adalah 28,75 dan setelah menggunakan media gambar adalah 88,47 Sedangkan nilai rata-rata kemampuan belajar *pretes* kelas kontrol adalah 28,47 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 78,19 Selain itu , peneliti juga melakukan uji-t dan peneliti menemukan bahwa t_{hitung} hasil belajar *posttets* lebih tinggi dari t_{tabel} ($4,615 > 1,994$). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan belajar fiqih dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Pengaruh, Media Gambar

ABSTRACT

Nama : Nurul Aprilia
NIM : 1820100083
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Belajar Fiqih Siswa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

This research aims to determine the effect of using image media on the ability to learn fiqh in class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan. Some of the problems raised in this research are how students' learning abilities are after using image media in class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan. This is what makes researchers interested in conducting this research with the aim of finding out whether the use of image media has an influence on learning abilities. This research uses an experimental method with a pretest-posttest design type. The population in this study were all class VII students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan and samples were taken from 2 classes as the experimental class (VII-1) and the control class (VII-2). Researchers use questions to determine student learning outcomes. Data was collected through pretest and posttest questions which were then analyzed using the t-test formula. The research results showed that the average learning outcome score for the experimental class was higher than the average score for the control class after using image media. The average learning ability score for the experimental class before using image media was 28.75 and after using image media was 88.47. Meanwhile, the average score for control class pretest learning ability was 28.47 and the control class posttest average score was 78.19. Apart from that, the researcher also conducted a t-test and the researcher found that the t_{count} of posttest learning outcomes was higher than the t_{table} ($4.615 > 2.028$). Therefore, the alternative hypothesis (H_a) in this study is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. It can be concluded that the use of image media has an influence on the ability to learn fiqh in class VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Keywords: Influence, Image Media

خلاصة

Nama : Nurul Aprilia
NIM : 1820100083
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Belajar Fiqih Siswa di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidiempuan

يهدف هذا البحث إلى تحديد أثر استخدام الوسائط المصورة في القدرة على تعلم الفقه في الصف السابع بالمدرسة التناووية نيجري ٢ بادانجسيديمبوان. بعض المشكلات التي أثّرت في هذا البحث هي كيفية تطور قدرات الطلاب على التعلم بعد استخدام وسائط الصور في الصف السابع بالمدرسة. وهذا ما يجعل الباحثين مهتمين بإجراء هذا البحث بهدف معرفة ما إذا كان استخدام الوسائط المصورة له تأثير على قدرات التعلم. يستخدم هذا البحث المنهج التجريبي ذو تصميم الاختبار القبلي-الاجتهادي البعدي. كان المجتمع في هذه الدراسة جميع طلاب الصف السابع بالمدرسة وتم أخذ عينات من فصلين مثل الفصل التجريبي والفصل الضابط. يستخدم الباحثون الأسئلة لتحديد نتائج تعلم الطلاب. تم جمع البيانات من خلال أسئلة الاختبار القبلي والبعدي والتي تم تحليلها بعد ذلك باستخدام صيغة اختبار. وأظهرت نتائج البحث أن متوسط درجات نواتج التعلم للفصل التجريبي كان أعلى من متوسط درجات الفصل الضابط بعد استخدام الوسائط المصورة. بلغ متوسط درجات القدرة على التعلم للفصل التجريبي قبل استخدام الوسائط المصورة وبعد استخدام الوسائط المصورة ، في حين بلغ متوسط درجات القدرة على التعلم للاختبار القبلي للفصل الضابط، وكان متوسط درجات الاختبار البعدي للفصل الضابط كما أجرى الباحث اختبار ووجد الباحث أن لنتائج التعلم البعدي كان أعلى من ولذلك فإن الفرضية البديلة في هذه الدراسة مقبولة والفرضية الصفرية مرفوضة. يمكن أن نستنتج أن استخدام الوسائط المصورة له تأثير على القدرة على تعلم الفقه في الصف السابع بالمدرسة التناووية نيجري بادانجسيديمبوان.

الكلمات المفتاحية: التأثير، وسائط الصورة

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW. Figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, madinatul ilmi, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “ **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Belajar Fiqih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan** “ ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat terselesaikan, penulis berterima kasih banyak kepada:

1. Ibu Dr. Fuziah Nasution, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Fitri Rayani Siregar, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan, Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Lazuardi, M.Ag. selaku penasehat akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen FTIK yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mencurahkan ilmunya selama peneliti menuntut ilmu di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Kepada Ibu Dra. Jumahana. Selaku kepala sekolah MTsN2 Padangsidempuan dan Ibu Hasna Mardiyah, S.Pd guru bidang study Fiqih yang telah banyak membantu atau memberikan informasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Teristimewa keluarga tercinta dan terkasih Ayahanda Tugimin Sugiarto dan Ibu Apipah Andriani Rangkuti, yang tanpa pamrih selalu memberikan kasih sayang, dukungan moral, tenaga serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya untuk peneliti demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan study mulia dari tingkat dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidempuan, semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan ayah dan ibu dengan surga firdaus-Nya. Kemudian kepada saudara/I yang sangat peneliti sayangi : Eko Andrianto, S.Pd, Alm. Rahmad Rizky, S.Pd, Dicky Mulyadi dan Azizah Ayu Syafitri yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan hingga sampai dititik penelti menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabat seperjuangan selama di asrama hingga tua nanti Dia Romaito Siregar, Siti Zubaidah, Suryani Nainggolan, Robiatul Aminah, Alinafia Putra Lingga serta sahabat peneliti selama ASRAMA, KKL dan PPL berlangsung yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran sekaligus motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018 khususnya rekan-rekan Jurusan Pendidikan Agama Islam terima kasih atas

dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti, yang selama ini telah berjuang bersama-sama dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan mudah-mudahan Allah SWT mempermudah segala urusan kita.

10. Terhadap semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan, terimakasih kasih banyak atas bantuannya. Peneliti hanya berdoa agar Allah SWT membalas amal baik yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan karuni-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Padangsidempuan,

2024

Penulis

Nurul Aprilia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistem Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Penggunaan Penggunaan Media Gambar	8
a. Pengertian Media	8
b. Pengertian Media Gambar	9
c. Jenis-jenis Media Gambar.....	11

d. Keunggulan Media Gambar.....	13
e. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	14
f. Strategi Penggunaan Media Gambar	15
2. Kemampuan Belajar	16
a. Pengertian Kemampuan Belajar	16
3. Mata Pelajaran Fiqih	18
a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.....	18
b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	18
c. Materi Pembelajaran Fiqih.....	19
d. Macam-Macam Thaharah.....	23
e. Tata Cara Thaharah.....	24
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Pengembangan Instrumen.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Prosedur Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	41
B. Uji Persyaratan Analisis.....	50
C. Pengujian Hipotesis.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	53
E. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	56

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran-Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Eksperimen.....	39
Tabel 3.2 Rincian Populasi Penelitian	41
Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan	33
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Belajar	34
Tabel 4.1 Resume Nilai Kemampuan Belajar <i>pretest</i> Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.2 Distribusi Nilai Kemampuan Belajar <i>pretest</i> Kelas Eksperimen.....	53
Tabel 4.3 Resume Nilai Kemampuan Belajar <i>pretest</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 4.4 Distribusi Nilai Kemampuan Belajar <i>pretest</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 4.5 Resume Nilai Kemampuan <i>posttest</i> Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4.6 Distribusi Nilai Kemampuan Belajar <i>posttest</i> Kelas Ekperimen.....	57
Tabel 4.7 Resume Nilai Kemampuan <i>posttest</i> Kelas Kontrol	59
Tabel 4.8 Distribusi Nilai Kemampuan Belajar <i>posttest</i> Kelas Eksperimen	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Nilai Kemampuan Belajar Siswa <i>pretest</i> Kelas Eksperimen	54
Gambar 4.2 Nilai Kemampuan Belajar Siswa <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	56
Gambar 4.3 Nilai Kemampuan Belajar Siswa <i>posttest</i> Kelas Eksperimen.....	58
Gambar 4.4 Nilai Kemampuan Belajar Siswa <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Time Schedule* Penelitian
- Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Soal
- Lampiran 4 Kunci Jawaban
- Lampiran 5 Nilai uji coba pretes
- Lampiran 6 Nilai uji coba posttest
- Lampiran 7 Uji reabilitas
- Lampiran 8 Daftar nilai pretes kelas eksperimen
- Lampiran 9 Daftar nilai posttest kelas eksperimen
- Lampiran 10 Daftar nilai pretest kelas kontrol
- Lampiran 11 Daftar nilai posttest kelas kontrol
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Homogenitas
- Lampiran 14 Hasil Analisis data
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 16 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Pentingnya memperoleh kehidupan berbangsa dan bernegara, pemerintahan mendirikan sekolah dalam berbagai tingkatan pendidikan. Pendidikan sering dikaitkan dengan adanya perubahan tingkah laku, perubahan pola pikir dan penguatan kualitas diri.

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada pasal 31 yang sudah diamandemen diatur tentang pendidikan yang berbunyi:

1. Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.
2. Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.
4. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja Negara untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.
5. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.¹

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam rotasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²

Proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar

¹Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945 yang Sudah Diamandemen*, (Surabaya : Apollo, 2003), hlm. 23.

²Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, (Bandung : Citapustaka Media, 2014), hlm. 78.

merupakan suatu proses komunikasi atau proses penyampaian pesan yang diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh guru kepada anak didiknya. Kemudian interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas siswa dan guru.

Guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan karena berperan sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik agar dapat dijadikan teladan oleh anak didiknya.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa. Besarnya pengaruh perencanaan dan kemampuan guru melaksanakan proses belajar mengajar, menyebabkan guru harus memiliki kemampuan-kemampuan yang relevan dengan bidang tugasnya. Salah satu diantaranya adalah kemampuan menggunakan media pembelajaran.

Kemampuan guru memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap perhatian dan minat siswa mengikuti pelajaran. Banyak media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar yaitu media Audio, media Audio visual, media grafis dll.³ Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif dalam proses belajar.

Masing-masing media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu pemilihan dan penggunaan media sangat tergantung kepada kebutuhan sesuai dengan materi dan situasi belajar serta kelengkapan sarana, alat, media dan lain-lainnya. Adanya kelebihan dan kelemahan masing-masing media pembelajaran menyebabkan guru harus

³ Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV. Rajawali, 1984), hlm. 48.

memahami sifat-sifat media yang akan dipilihnya sehingga tujuan penggunaan tersebut tercapai.

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan. Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Quran. Firman Allah Swt. dalam Q.S An-Nahl ayat 44 sebagai berikut:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Kami turunkan kepadamu Alquran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan (Q. S An-Nahl : 44).⁴

Tafsir dari Q.S An-Nahl ayat : 44 berbunyi “Para rasul itu kami utus dengan membawa keterangan-keterangan berupa mukjizat yang membuktikan kenabian dan kerasulan mereka. Dan sebagian dari mereka membawa kitab-kitab yang berisi hukum, nasihat dan aturan yang menjadi pedoman bagi kehidupan kaumnya. Dan kami turunkan az-zikir yakni Al-Qur’an kepadamu wahai Nabi Muhammad agar engkau menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka berupa tuntunan dan petunjuk dalam kitab tersebut agar mereka tahu dan mengikuti jalan yang benar dan agar mereka memikirkan hal-hal yang menjadi pelajaran untuk kemaslahatan mereka di dunia dan akhirat”.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari tafsir Q.S An-Nahl ayat : 44 ini adalah “ Untuk membuktikan kepada orang musyrikin bahwa Rasullullah itu adalah benar-benar utusan Allah, maka Allah turunkan Al-Qur’an untuk menerangkan kepada manusia agar mereka mengetahui. Dengan begitu Rasullullah mempunyai media untuk mengajarkan Islam pada manusia yaitu Al-Qur’an.

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki manfaat yang besar pada siswa yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan

⁴Agus Hidayatulloh, dkk.. *At-Thayyib Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata* (Tangerang Selatan : Cipta Bagus Segera, 2011), hlm. 272.

kemampuannya dan menelaah setiap objek pembelajaran yang diberikan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam belajar.⁵

Penggunaan media gambar sebaiknya harus disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi pembelajaran yang berlangsung pada saat itu. Menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien akan meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sehingga hasil belajar diperoleh siswa juga semakin meningkat dan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa media merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dan minat belajar siswa untuk belajar. Guru yang menggunakan berbagai media yang bervariasi seperti media cetak (gambar), media audio dan media audio visual sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar, jika sebelumnya siswa tersebut bermalas-malasan dalam belajar maka akan berubah menjadi siswa yang mempunyai semangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan yaitu tepatnya di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan terutama pada mata pelajaran Fiqih telah ditemukan bahwa ada sebagian guru yang masih monoton dan belum maksimal dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Monoton maksudnya di sini adalah bahwa guru tersebut belum maksimal dalam menyampaikan materi pembelajaran, seperti halnya guru tersebut hanya selalu menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran kreatif seperti media gambar yang mampu membuat siswa menjadi semangat untuk belajar.

Kemudian terdapat beberapa kendala saat belajar menggunakan media gambar antara lain:

⁵Apriani Safitri, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN Negeri 3 Ranomeeto, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.20.No.1, Tahun 2020, hlm. 25.

1. Situasi dan kondisi saat belajar menggunakan media gambar beda dengan situasi belajar tanpa menggunakan media gambar, maksudnya jika belajar menggunakan media gambar siswa-siswa akan memiliki beberapa argument atau tafsiran tentang gambar tersebut, keadaan ini akan menimbulkan situasi dan kondisi yang tidak kondusif.
2. Belajar menggunakan media gambar akan memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan banyaknya argument atau tafsiran dari siswa-siswa mengenai gambar. Tidak semua siswa paham akan gambar yang diperlihatkan oleh guru terlebih siswa yang usil atau rasa pingin taunya tinggi. Oleh karena itu dengan menggunakan media gambar akan memerlukan waktu yang cukup lama.⁶

Atas dasar permasalahan di atas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Belajar Fiqih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji atau dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media gambar yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam belajar Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.
3. Keterbatasan waktu dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

⁶Hasnah Mardiyah, berdasarkan wawancara pada tanggal 12 September 2022 di MTsN 2 Padangsidimpuan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka peneliti membatasi masalah, adapun masalah pada penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar Fiqih dengan materi thaharah yang fokus membahas wudu di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang variable-variabel penelitian, akan dikemukakan penjelasan istilah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Media Gambar

Media dapat diartikan sebagai perantara yang menghubungkan antara guru dengan siswa. Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi, bentuknya dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan.

2. Kemampuan Belajar

Kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah atau pekerjaan menurut norma aturan tertentu.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar siswa setelah menggunakan media gambar pada pelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan ?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar siswa setelah menggunakan media gambar pada pelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan

G. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman saat mengajar menggunakan media
2. Untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa
3. Untuk memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan skripsi ini dibuat sistem pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indicator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori yang terdiri dari penggunaan media gambar dalam meningkatkan motivasi belajar, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang mencakup penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan belajar Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Bab V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Penggunaan Media Gambar

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Media dapat diartikan sebagai perantara yang menghubungkan antara guru dengan siswa. Media dapat digunakan untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk dan saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.⁷ Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, maka media sering diganti dengan istilah mediator. Sedangkan *Education Assocation* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat dipengaruhi efektifitas program instruksional.⁸

Banyak pengertian yang diberikan para pendapat tentang media yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Gagne media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.⁹
- 2) Menurut Bringgs media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar buku, flim, dan kaset.¹⁰
- 3) Menurut Ahmad Rohani HM, media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).¹¹

⁷ Asnawir dan Basyruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

⁸ Asnawir dan Basyruddin Usman, *Media Pembelajaran*,...hlm. 11.

⁹ Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Eksakt*, Volume 2, No 1. 2016, hlm. 36.

¹⁰ Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 6.

- 4) Menurut Asnawir dan Basyiruddin media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (murid) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya.¹²
- 5) Menurut Oemar Hamalik media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.¹³
- 6) Menurut Muhammad Ramli dalam bukunya media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan/informasi dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa agar proses belajar berjalan optimal.¹⁴

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa media adalah alat bantu yang digunakan saat berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam ruangan.

b. Pengertian Media Gambar

Gambar merupakan salah satu media grafis paling umum digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁵ Gambar pada umumnya bersifat lebih representative dari pada sebuah sketsa. Artinya, garis-garis yang terdapat pada gambar lebih banyak dan lebih akurat sehingga mencitrakan objek mendekati keadaan atau realita yang sebenarnya.¹⁶

¹¹Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Medan: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2010), hlm. 11-12.

¹² Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,..., hlm, 12.

¹³ Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran*, (Bandung:Penerbit Alumni, Cet ke –V, 1986), hlm. 15.

¹⁴ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press,2012), hlm. 1.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sstem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2008), hlm. 47.

¹⁶Benny A Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2017), hlm. 34.

Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi, bentuknya dapat berupa gambar situasi dan lukisan yang berhubungan dengan pokok bahasan.¹⁷

Media gambar merupakan media sederhana yang dapat digunakan untuk menjadi alat peraga dalam pembelajaran.¹⁸ Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran dapat menarik siswa dalam belajar, karena media dapat menjelaskan suatu objek yang mendekati realita yang sebenarnya. Sehingga sangat cocok digunakan guru dalam menjelaskan suatu peristiwa dalam proses pembelajaran.

Sedangkan secara Terminology, menurut para ahli mengatakan media gambar sebagai berikut:

- 1) Menurut Sudirman bahwa media gambar adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran.¹⁹
- 2) Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar.²⁰
- 3) Menurut Soelarko bahwa media gambar adalah peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk rupa serta ukurannya relative terhadap lingkungan.²¹

¹⁷ Dahniar, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips*. Jurnal Pendidikan dan Kependidikan. Volume-1 Nomor 1. 2016. hlm. 77.

¹⁸ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2018), hlm. 136-137.

¹⁹ Yuswanti, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips*, Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol.3. No.4. 2016. hlm. 193.

²⁰ Hilm, *Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Lantanida Journal. Vol.4. No.2.2016. hlm. 131.

²¹ Catur Endah Fillaili, *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*, JPGSD. Volume 02 Nomor 03. 2014. hlm.6.

Jadi kesimpulan yang dapat diambil diatas bahwa media gambar adalah media yang memiliki gagasan/suatu alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran dan mempermudah bagi pengguna dalam menjelaskan sesuatu. Oleh sebab itu guru memilih media gambar sebagai alat medianya dalam belajar, karena media gambar dapat membantu guru dalam menjelaskan sesuatu yang abstrak menjadi konkret.

Media gambar yang digunakan pada penelitian ini yaitu media gambar fotografi menurut teori Daryanto dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran.

Media gambar jenis fotografi merupakan media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Gambar fotografi merupakan media bentuk visual yang dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, brousur dan buku-buku. Maka dari itu media fotografi dapat diperoleh dengan mudah untuk digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran.²²

c. Jenis-Jenis Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar. Media gambar terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Gambar Jadi

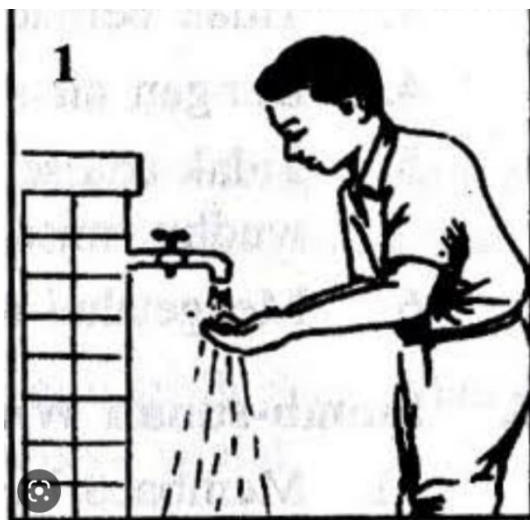
Gambar jadi merupakan gambar-gambar dari majalah, brosur, selebaran dan lain-lain. Gambar dikumpulkan dan dipilih untuk digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran. Kemudian gambar-gambar digabung dengan label judul dengan huruf-huruf lekat. Contohnya sebagai berikut:

²² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 67.



2. Gambar Garis

Gambar garis merupakan gambar sederhana yang dapat dibuat sendiri pada papan tulis ketika berada di kelas atau dipersiapkan lebih dahulu pada lembaran karton atau kertas yang sesuai. Gambar garis dapat digunakan pada media *flash card* (kartun kecil yang berisi gambar, teks atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu.) Kartun yang berisi gambar-gambar gerakan wudu, tayamum dan bersuci dapat melatih siswa dalam memperlancar gerakannya.²³ Contohnya sebagai berikut:



²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 111-119.

d. Keunggulan Media Gambar

Adapun beberapa keunggulan dari media gambar/foto antara lain sebagai berikut:

- a) Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan visual kita. sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto.
- b) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- c) Foto berharga murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Ada enam syarat-syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan antara lain:

- (1) Autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti melihat benda sebenarnya.
- (2) Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- (3) Ukuran Relatif, gambar/foto dapat memperbesar atau memperkecil objek atau benda yang sebenarnya.
- (4) Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- (5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- (6) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.

Contoh penggunaan dalam pembelajaran fiqih adalah gambar masjid, gambar orang melaksanakan salat, gambar orang berwudu, gambar orang membayar zakat dan sebagainya.²⁴

²⁴Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT PuatakaInsan Madani, 2012), hlm. 87-89.

e. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

1. Kelebihan Media Gambar

Media gambar mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

- a. Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika disbanding dengan bahasa verbal.
- b. Dapat mengatasi ruang dan waktu.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan mata.
- d. Memperjelas masalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.

2. Kelemahan Media Gambar

Di samping mempunyai kelebihan, media gambar juga memiliki kelemahan.

Ada beberapa kelemahan-kelemahan dalam media gambar antara lain:

- a. Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- b. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- c. Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang dibelakang semakin kabur.²⁵

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan media gambar di atas penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran akan menambah kreativitasan guru dalam mengajar sehingga siswa dengan mudah mendapatkan ilmu yang disampaikan dengan

²⁵Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 50-51.

media gambar. Siswa tidak hanya mendapat keterangan berupa kata-kata tapi mendapat pengalaman nyata dari visual yang ditampilkan.

f. Strategi Penggunaan Media Gambar

Untuk menggunakan media gambar perlu diperhatikan intensitas penggunaannya. Intensitas penggunaan media dapat dilihat dari aspek kuantitas penggunaan media, ukurannya adalah keseringan atau frekuensi media digunakan dalam kegiatan pengajaran. Sedangkan dari aspek kualitas penggunaan media, dapat dilihat dari bobot penggunaannya, yaitu ketepatan dan kebermaknaan media bagi kepentingan belajar siswa. Kualitas penggunaan media dapat dilihat dari strategi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sadiman dkk dibagi ke dalam tiga bagian yaitu:

- 1) Persiapan sebelum menggunakan media
- 2) Kegiatan selama menggunakan media
- 3) Kegiatan tindak lanjut

Sedangkan menurut Martin dan Briggs yang dikutip kembali oleh Denggeng mengemukakan sekurang-kurangnya ada lima cara dalam mengklarifikasikan media pembelajaran untuk keperluan mempreskripsikan strategi penyampaian pengajaran, yaitu:

- a) Tingkat kecermatan representasi media
- b) Tingkat interaktif yang mampu ditimbulkan media
- c) Tingkat kemampuan khusus yang dimiliki media
- d) Tingkat motivasi yang mampu ditimbulkan media
- e) Tingkat biaya yang diperlukan.²⁶

²⁶ Marlina dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Desa Baroh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 90.

2. Kemampuan Belajar

a. Pengertian Kemampuan Belajar

Kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan atau kekuatan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah atau pekerjaan menurut norma aturan tertentu. Kemampuan seseorang ditentukan oleh beberapa factor/ aspek seperti kecerdasan, kekuatan atau kecakapan. Kemampuan menurut Munandar yang dikutip oleh Alex Sobur berpendapat bahwa “Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil pembawaan dan latihan.”²⁷

Kemampuan adalah sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan atau potensi diri sendiri. Kemampuan awal siswa merupakan prasarat yang diperlukan dalam mengikuti proses belajar mengajar selanjutnya. Proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan awal siswa dapat menjadi titik tolak untuk membekali siswa agar dapat mengembangkan kemampuan baru. Menurut Gagne dalam jurnal Jumanto dan Sugiarto, menyatakan bahwa penampilan yang diamati sebagai hasil belajar disebut kemampuan, kemudian untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan baru membutuhkan kemampuan-kemampuan tersebut.²⁸

Membicarakan kemampuan akan terikat dengan kompetensi. Menurut MC Ashan yang dikutip oleh Wina Sanjaya berpendapat bahwa kompetensi itu adalah suatu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya. Kompetensi berkenaan dengan kemampuan siswa melakukan sesuatu dalam berbagai konteks, kompetensi menjelaskan pengalaman belajar yang dilalui siswa untuk menjadi kompeten.²⁹

²⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003), hlm. 180.

²⁸ Jumanto dan Sugiarto, “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta” Vol. 9 nomor 2. hlm. 2.

²⁹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 6.

Sudjana mengutip pendapat Banyamin Bloom mengemukakan bahwa kemampuan yang diharapkan dari siswa setelah belajar dibagi atas tiga ranah yaitu:

1) Ranah Kognitif

Dalam ranah kognitif, siswa belajar menggunakan serangkaian kemampuan intelektual dapat dikelompokkan menjadi informasi verbal/visual atau keterampilan intelektual. Belajar verbal biasanya melibatkan mengingat. Contohnya yaitu melebelkan bagian-bagian ucapan, menemukan contoh-contoh bentuk dasar dalam sebuah gambar atau menyebutkan karakteristik dari sebuah huruf.

2) Ranah Afektif

Dalam ranah efektif melibatkan sikap yang mengacu pada pertumbuhan batin, perasaan dan nilai-nilai. Segi afektif terdiri dari berbagai jenjang yaitu kemauan menerima, menanggapi, menilai dan organisasi. Tujuan afektif meliputi mestimulasi minat dan sejaran dengan mewawancarai kerabat atau orang tua yang mendorong perilaku social yang sehat melalui penciptaan program daur ulang dan penerapan standar etika.

3) Ranah Psikomotorik

Dalam ranah psikomotorik kemampuan peserta didik dalam hal gerakan tubuh dan juga bagian-bagiannya. Belajar melibatkan keterampilan atletik, manual dan keterampilan fisik lainnya yang bertujuan untuk melihat kemajuan kemampuan anak dalam mengendalikan gerak geriknya.³⁰

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah kemampuan dan perhatian siswa dalam belajar. Kemampuan merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri

³⁰ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 25-28.

seseorang. Kemampuan sangat besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan kemampuan seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Kemampuan siswa dalam belajar merupakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Seorang siswa akan lebih mudah mempelajari sesuatu bila belajar itu didasari apa yang telah diketahuinya. Karena itu untuk mempelajari suatu materi yang baru, pengalaman belajar yang lalu dari seseorang itu akan mempengaruhi proses belajar mengajar tersebut.

3. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu bidang studi pokok kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas pembelajaran Islam pada Tsanawiyah yang bisa diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan syariat Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya.

b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Tujuan mata pelajaran Fiqih di MTs adalah memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih melaksanakan dan mengamalkan ketentuan muamalah. Hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.³¹

Selain itu, Tujuan mempelajari Fiqih adalah mengetahui hukum-hukum Fiqih atau hukum-hukum syar'I atas perbuatan dan perkataan manusia. Selanjutnya,

³¹ Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2014), hlm. 187.

setelah mengetahui tujuannya agar hukum Fiqih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak ada artinya ilmu tentang hukum Fiqih yang tidak dipraktikkan dalam kehidupan.³²

Bidang studi Fiqih yang merupakan mata pelajaran pendidikan agama yang tujuannya adalah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam dalam aspek hukum baik berupa ajaran ibadah maupun muamalah dalam rangka membentuk manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta melanjutkan jenjang perguruan tinggi.³³

c. Materi Pembelajaran Fiqih

Fiqih merupakan salah satu studi yang diajarkan kepada peserta didik di MTs mulai dari kelas VII sampai IX, dengan materi yang menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan hukum Islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun salah satu materi bidang studi Fiqih yang diajarkan di kelas VII MTs adalah sebagai berikut:

1) Thaharah, najis, hadas, wudu dan tayamum

a) Kompetensi dasar

- (1) Meyakini pentingnya bersuci sebagai syarat melaksanakan ibadah.
- (2) Menghayati nilai-nilai bersuci.
- (3) Membiasakan bersuci sebelum melaksanakan ibadah.
- (4) Mengidentifikasi macam-macam thaharah dan cara bersucinya
- (5) Memperagakan bersuci dari wudu

b) Indikator pencapaian

³²Noor Harisudin, *Pengantar Ilmu Fiqih*, (Surabaya : CV Salsabila Puta Pratama, 2013). hlm. 5.

³³ Depertemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Bidang Studi Fiqih untuk Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta : Dirjen Lembaga Islam, 2000), hlm. 6.

- (1) Menunjukkan keyakinan pentingnya bersuci dalam realitas kehidupan sehari-hari
- (2) Mengingat pengertian bersuci (Thaharah)
- (3) Membedakan macam-macam Thaharah
- (4) Menyusun dalil-dalil tentang thaharah
- (5) Menghafalkan dalil-dalil tentang thaharah serta niat dalam melaksanakan thaharah
- (6) Mengartikan niat wudu
- (8) Mengaplikasikan tata cara thaharah

1. Thaharah

A. Pengertian Thaharah

Thaharah menurut bahasa berarti suci/kesucian atau bersih/ kebersihan.

Kata ini mengandung pengertian yang lebih luas, yaitu mencakup kebersihan atau kesucian dari segala kotoran yang bersifat fisik (material, seperti najis, kotoran, kencing, dan lain-lain).

Sedangkan menurut istilah thaharah berarti membersihkan diri dari hadas dan najis. pembersih pakaian, tubuh, tempat shalat dan lain-lain yang terkena najis dapat dilakukan dengan menggunakan air bersih, sedangkan pembersih diri dari hadas dapat dilakukan dengan berwudu, mandi atau tayamum.³⁴

Firman Allah dalam surat Al- Ma'idah ayat 6 Allah berfirman sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ

إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِنْ كُنْتُمْ

³⁴ Hafsah, *Fiqih*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2011), hlm. 13.

جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ

الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوْهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۚ مَا يُرِيدُ

اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basulah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci), usaplah wajahmu tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmatNya bagimu agar kamu bersyukur.³⁵

B. Pengertian Thaharah Menurut Para Imam Mujtahid

Adapun pengertian thaharah menurut para imam mujtahid adalah sebagai berikut:

- 1) Imam Al-Hanafiyyah, Thaharah atau bersuci dapat berupa perbuatan seseorang membersihkan sesuatu yang najis atau kotor, sebagaimana thaharah dapat pula berupa bersihnya sesuatu yang kotor atau najis dengan diri sendirinya.
- 2) Imam Al-Malikiyyah, Thaharah adalah sifat maknawi yang memungkinkan orang yang disifati boleh mengerjakan sholat dengan mengenakan pakaian yang dikenakannya, serta tempat dimana shalat tersebut dikerjakan. Makna dari sifat maknawi adalah bahwa thaharah

³⁵Agus Hidayatulloh, dkk.. *At-Thayyib Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*., hlm. 108.

merupakan keadaan (kondisi) yang ditetapkan Allah sebagai syarat sahnya shalat atau semacamnya.

- 3) Imam Asy-Syafi'I, Thaharah secara syar'I mencakup dua makna. *Pertama*; melakukan sesuatu yang mengakibatkan dibolehkannya mengerjakan shalat. Sesuatu disini berupa wudu, mandi, tayamum, serta membersihkan kotoran (najis). *Kedua*; Thaharah adalah menghilangkan hadas, atau membersihkan kotoran, atau sesuatu dalam pengertian serta bentuk yang sama dengan hal itu. Misalnya, tayamum, mandi sunnah, dan semacamnya. Di sini thaharah diartikan sebagai sifat maknawi yang berdampak pada munculnya suatu perbuatan. Jadi hadas dapat dihilangkan dengan wudu atau mandi jika itu hadas besar. Sedangkan najis atau kotoran dapat dihilangkan dengan cara menyiramnya.
- 4) Imam Hambali, Thaharah secara syar'I adalah menghilangkan hadas atau semacamnya, membersihkan najis atau menghilangkan hukumnya. Maksud dari menghilangkan hadas adalah menghilangkan segala sifat yang menghalangi dapat dilaksanakannya shalat atau sejenisnya. Sebab, hadas merupakan semacam sifat maknawi yang melekat pada seluruh anggota badan ataupun sebagian.³⁶ Ulama Fiqih pada umumnya berpendapat bahwa thaharah adalah membersihkan diri dari segala hal, baik hadas maupun najis, yang menghalangi seseorang untuk melakukan sholat, dengan menggunakan air maupun tanah. Thaharah terbagi menjadi dua macam yaitu: *Pertama*, bersih dari hadas yaitu khusus yang

³⁶ Abdurrahman, *Fikih Empat Madzhab*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 7-13.

berkaitan dengan badan, dan *Kedua*, bersih dari kotoran yang melekat pada badan, pada pakaian, atau yang terdapat pada tempat.³⁷

C. Dalil-Dalil Thaharah

Dalam surat Al-Mudatstsir ayat 4, Allah juga berfirman

وَتِيَابَكَ فَطَهِّرْ

Artinya: Pakaianmu, lalu bersihkanlah.³⁸

Berdasarkan ayat-ayat di atas terlihat bahwa bersuci dan bersih merupakan persyaratan bagi muslim untuk melakukan kegiatan shalat dan sejenisnya.

Seseorang dapat dikatakan bersih secara sempurna apabila ia bersih badannya dari segala kotoran yang bersifat lahiriah/jasmaniah dan kotoran yang bersifat rohaniah. Kotoran yang bersifat jasmaniah adalah kotoran yang dapat dilihat, dapat dirasa dan dapat diketahui dengan panca indera. Sedangkan kotoran yang bersifat rohaniah adalah kotoran yang berkaitan dengan perbuatan kotor, perbuatan keji, rasa iri, dendam dan sifat-sifat kotor lainnya.

D. Macam-Macam Thaharah

Secara umum, thaharah dapat dibagi menjadi dua macam yaitu thaharah ma'nawiyah dan thaharah nissiyah. Thaharah ma'nawiyah meliputi thaharah hati atau rohani, sedangkan thaharah nissiyah meliputi thaharah badan atau jasmani.

³⁷ Ahmad Thib Raya & Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, (Jakarta : Prenada Media, 2003), hlm . 119-120.

³⁸ Agus Hidayatulloh, dkk.. *At-Thayyib Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*., hlm. 575.

E. Tata Cara Thaharah

1. Wudu

a) Pengertian Wudu

Wudu menurut bahasa berarti bersih dan indah. sedangkan menurut syara' wudhu artinya membersihkan beberapa anggota badan dari hadas kecil sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan dalam syara'.³⁹

b) Niat Sebelum dan Doa Sesudah Wudu

Niat Wudu

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا اللَّهُ تَعَالَى

Artinya: Saya niat berwudu untuk menghilangkan hadas kecil karena Allah Ta'ala.

Doa sesudah wudu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ

اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ

الصَّالِحِينَ

Artinya: *Aku bersaksi, tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Tunggal, tiada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan Utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku orang yang bertaubat dan jadikanlah aku*

³⁹ Abdurrahim, *Pintar Ibadah*, (Jakarta : Sendro Jaya), hlm. 31.

*orang yang suci dan jadikanlah aku dari golongan hamba-hamba Mu yang shalih.*⁴⁰

c) Syarat Sah Wudu

Adapun syarat sah wudu antara lain sebagai berikut:

- 1) Islam
- 2) Tamyiz, yakni bisa membedakan yang baik dan yang buruk
- 3) Tidak berhasad besar
- 4) Dengan air suci lagi mensucikan

d) Rukun Fardhu Wudu

Adapun rukun fardhu wudu sebagai berikut:

- 1) Niat
- 2) Membasuh seluruh muka, mulai dari tumbuhnya rambut hingga bawah dagu, dan dari telinga kanan hingga telinga kiri.
- 3) Membasuh kedua tangan sampai siku-siku
- 4) Mengusap sebagian rambut kepala
- 5) Membasuh kedua telapak kaki sampai mata kaki
- 6) Tertib

⁴⁰ Rifa'I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2019), hlm. 16-21.

e) Yang Membatalkan Wudu

Hal-hal yang bisa membatalkan wudu sebagai berikut:

- 1) Keluar sesuatu dari kubul dan dubur, misalnya buang air kecil maupun air besar atau keluarnya angina sebagainya
- 2) Hilang akal karena gila, pingsan, mabuk dan tidur nyenyak
- 3) Tersentuh kulit antara laki-laki dan perempuan yang bukan muhrimnya dengan tidak memakai tutup (muhrim = keluarga yang tidak boleh dinikahi)
- 4) Tersentuh kemaluan dengan telapak tangan atau jari-jarinya yang tidak memakai tutup.⁴¹

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan kajian pustaka, maka berikut ini dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang kaitannya mengenai penelitian ini:

1. Raka Bima Pramudyo dengan judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI Al-Aqsa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Min 2 Labuhanbatu tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas VI Al-Aqsa pada mata pelajaran fiqih di Min 2 Labuhanbatu. Hal ini berdasarkan uji t dimana nilai t hitung $5,189 > t$ tabel $1,703$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2. Aditiyo Nur Cahya dengan judul: Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Negeri Semarang tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu cara guru untuk mengajak siswa agar lebih tertarik dalam belajar, dengan memanfaatkan media pembelajaran

⁴¹ Abdurrahim, *Pintar Ibadah..*, hlm. 32-33.

berbasis multimedia. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bahwa cara guru dalam penggunaan media gambar dapat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa, karena guru merupakan seseorang yang sangat penting di era pendidikan. Jika seorang guru berhasil menggunakan media gambar disaat pembelajaran maka siswa akan termotivasi belajar menggunakan media gambar.

Kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil, itu dilihat dari beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung berasal dari guru. Guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam pendidikan karena berperan sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik agar dapat dijadikan teladan oleh anak didiknya.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan siswa. Besarnya pengaruh perencanaan dan kemampuan guru melaksanakan proses belajar mengajar, menyebabkan guru harus memiliki kemampuan-kemampuan yang relevan dengan bidang tugasnya. Salah satu diantaranya adalah kemampuan menggunakan media pembelajaran.

Kemampuan guru memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat berpengaruh terhadap perhatian dan minat siswa mengikuti pelajaran. Banyak media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuat pesan yang akan disampaikan baik berupa alat, orang maupun bahan ajar. Selain itu, media pembelajaran dapat merangsang siswa agar lebih efektif dalam proses belajar.

Masing-masing media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Oleh karena itu pemilihan dan penggunaan media sangat tergantung kepada kebutuhan sesuai dengan materi dan situasi belajar serta kelengkapan sarana, alat, media dan lain-lainnya. Adanya kelebihan dan kelemahan masing-masing media pembelajaran menyebabkan guru harus memahami sifat-sifat media yang akan dipilihnya sehingga tujuan penggunaan tersebut tercapai.

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki manfaat yang besar pada siswa yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelaah setiap objek pembelajaran yang diberikan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam belajar.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa media merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dan minat belajar siswa untuk belajar. Guru yang menggunakan berbagai media yang bervariasi seperti media cetak (gambar), media audio dan media audiovisual sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar, jika sebelumnya siswa tersebut bermalas-malasan dalam belajar maka akan berubah menjadi siswa yang mempunyai semangat untuk belajar dikarenakan tumbuhnya motivasi siswa untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

D. Hipotesis

Sesuai dengan kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan kelas yang dinyatakan dengan pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar siswa di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan yang terletak di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan selesai.

Adapun tabel kegiatan penelitian dalam melakukan pembuatan proposal sampai skripsi sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rencana Kegiatan Times Schedule

NO	Keterangan Kegiatan	Keterangan Waktu
1.	Pengajuan Judul	Maret
2.	Observasi	Agustus
3.	ACC Proposal Pembimbing 1 dan 2	Desember
4.	Seminar Proposal	Januari
5.	Penelitian Ke Sekolah	Februari
6.	Pengumpulan Data	Februari
7.	Pengolahan Data	Maret
8.	Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 dan 2	Juni
9.	Seminar Proposal	Agustus
10.	Sidang	November

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴²

Metode eksperimen berarti metode percobaan untuk mempelajari pengaruh dari variable yang lain. Penelitian ini menggunakan uji coba pada dua kelompok dengan membandingkan kemampuan belajar dari setiap kelompok yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.2

Rancangan Eksperimen

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	T ₁	X	T ₃
Kontrol	T ₂	-	T ₄

Keterangan:

X = Diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar (kelas eksperimen)

T₁ = *Pretest* sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

T₃ = *Posttest* setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

T₂ = *Pretest* sebelum diberi perlakuan pada kelompok kontrol

T₄ = *Posttest* setelah diberi perlakuan pada kelompok kontrol

Dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sedapat (homogen) atau mendekati sama pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan.⁴³ Maksudnya pembelajaran yang dilakukan di kelompok eksperimen dengan

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 72.

⁴³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 60.

memakai media gambar sedangkan pembelajaran yang dilakukan di kelompok kontrol tidak memakai media gambar.

Setelah ini kedua kelompok diberikan posttest. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”⁴⁴ Menurut Faenkel dan Wallen dalam Nurul Zuriah populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian.⁴⁵

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah subjek yang menjadi objek yang akan diteliti. Maka dengan demikian subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

44 Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 46.

45 Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan..*, hlm. 188.

Tabel 3.3
Rincian Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII-1	36
VII-2	36
VII-3	35
VII-4	35
VII-5	31
VII-6	34
Total	202

2. Sampel

Sampel adalah subset atau bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota pilihan dari populasi tersebut. Cohen, dkk. menyatakan sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan.⁴⁶ Sementara menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti dan adapun subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi.⁴⁷

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yang dilakukan secara *cluster sampling*. Dimana *cluster sampling* adalah memilih kelompok secara acak dan pengambilan sampel diambil berdasarkan kelompoknya bukan berdasarkan individunya. Penggunaan metode penetapan sampel acak dari masing-masing kelompok akan lebih cocok dengan pengumpulan informasi yang diperoleh dari setiap anggota dengan secara acak memilih kelompok atau klaster.

Adapun alasan peneliti menggunakan *cluster sampling* didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas-kelas yang akan dijadikan sampel merupakan suatu kelas yang homogen.

⁴⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 197.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 108.

Dimana setiap kelas merupakan kelompok, maka dari itu dilakukan pengambilan secara acak dari 4 kelas. Sampel yang terambil adalah kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.4
Sampel siswa Kelas VII
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpuan

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII-1 (Eksperimen)	36 siswa
VII-2 (Kontrol)	36 siswa
Jumlah	72 siswa

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang di teliti. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁸

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis. Tes tertulis merupakan alat penilaian berbasis kelas yang penyajian maupun penggunaannya dalam bentuk tulisan dengan memberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum adanya perlakuan pada kedua kelas, sedangkan *posttest* diberikan kepada kedua kelas setelah perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan tes instrument yang berbentuk pilhan ganda. Tes ini berjumlah 20 butir soal dengan nilai benar 1 maka nilainya 5.

⁴⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 59-60.

Penggunaan instrument tes bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar fiqih dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Belajar Fiqih

No	Mata Pelajaran	Indikator	Ranah Kognitif
1.	Pendidikan Agama Islam (Thaharah/ bersuci)	1. Mengetahui pengertian thaharah (bersuci) secara bahasa dan istilah 2. Mengetahui macam-macam thaharah 3. Mengetahui dalil-dalil tentang thaharah 4. Mengetahui niat dan doa selesao wudu	C
		1. Menyebutkan dalil-dalil thaharah serta niat dalam melaksanakan thaharah 2. Menyebutkan niat sesudah wudu	A
		Mengaplikasikan tata cara thaharah	P

E. Pengembangan Instrumen

Sebelum peneliti menggunakan instrumen/tes untuk mengukur variabel yang diteliti, maka peneliti terlebih dahulu mengetahui valid atau tidaknya soal tes yang diberikan dilakukan dengan menggunakan SPSS v.22. Uji coba akan dilakukan meliputi sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu ukuran penting dalam suatu proses penelitian. Validitas penting dalam semua penelitian dan semua jenis tes dan pengukuran dalam beberapa situasi, tes atau instrumen digunakan untuk membuat interpretasi angka berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes sebagai instrumen. untuk memastikan bahwa tes tersebut telah tersedia bagi siswa, peneliti menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu tes dengan menggunakan expert judgement seperti pembimbing. jadi untuk validitas tesnya peneliti mengkonsultasikan instrumen tesnya kepada guru fiqh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan dan guru fiqh memvalidasi tes tersebut.

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki sejajaran antara hasil tes dengan kriteria. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson.⁴⁹

2. Uji Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya. Reliabilitas tes dikatakan tinggi jika skor yang di peroleh itu akurat atau tepat, hasil tes ulangan sama, dan dapat digeneralisasikan terhadap keadaan instrument tes lain yang sejenis. Reliabilitas yang menyatakan hubungan skor yang diperoleh dengan skor lain disebut sebagai koefisien reliabilitas, yang ditunjukkan dengan rentang skor dari 0 sampai 1. Artinya semakin dekat dengan 1 berarti koefisien reliabilitas tinggi.

Pengujian reabilitas perangkat-perangkat tes soal bentuk objektif (*pilihan berganda*) menggunakan *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (reliable tinggi). Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka butir soal tes tidak reliable.

Berdasarkan hasil uji reabilitas *pretest* dengan menggunakan SPSS v.22, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,912 Maka dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ ($0,912 > 0,60$), maka dapat dibuktikan uji coba instrument *pretest* reliable kategori sangat tinggi.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 188.

Berdasarkan hasil uji reabilitas *posttest* dengan menggunakan SPSS v.22, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,827. Maka dapat disimpulkan bahwa $Cronbach's Alpha > 0,60$ ($0,827 > 0,60$), maka dapat dibuktikan uji coba instrument *pretest* reliable kategori sangat tinggi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mencari data di lapangan yang berfungsi untuk menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes.

Tes adalah rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Pada tahap pertama dilakukan *pretest* (tes awal) di kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mendapatkan data awal sebelum diberikan perlakuan. Pada tahap kedua dilakukan *posttest* (tes akhir) di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang nantinya digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan- kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan statistic, baik yang deskriptif maupun yang inferensial tergantung tujuannya.⁵⁰

1. Uji Data Awal (*Pretest*)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol, perhitungan diperoleh dari nilai-nilai *pretest*. Uji normalitas

⁵⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 69.

dalam penelitian ini menggunakan SPSS v.22 dengan menggunakan uji *Kalmogorov Smirnov* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan kriteria

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka data pretest siswa berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka data pretest siswa tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians diantara kelompok dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama ataukah berbeda. Misalnya untuk pengujian homogenitas menggunakan uji varians dua perubah bebas, hipotesis yang akan diuji adalah.⁵¹

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Dimana:

σ_1^2 : Varians skor kelompok pertama

σ_2^2 : Varians skor kelompok kedua

H_o : Hipotesis pembandingan kedua varians yang sama

H_a : Hipotesis pembandingan kedua varians tidak sama

Uji homogenitas data dilakukan menggunakan perhitungan SPSS v. 25.

Kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05, maka varians data kedua kelas adalah homogen (terima H_o).
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05, maka varians data kedua kelas adalah tidak homogen (terima H_a).

⁵¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 72.

2. Uji Data Akhir (*Posttest*)

Uji yang dilakukan pada analisis data akhir sama dengan analisis data awal, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal (*pretest*) menggunakan SPSS v.22.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas pada tahap ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada tahap awal (*pretest*) menggunakan SPSS v.22.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan membaca kepada kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:⁵²

1) Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk kalimat.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan Pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Belajar Fiqih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

H_a = Terdapat pengaruh signifikan Pengaruh penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Belajar Fiqih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

2) Tulis H_a dan H_0 dalam bentuk statistic.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

3) Menentukan taraf signifikansi (α)

Menentukan resiko kesalahan atau taraf nyata (α) yaitu sebesar 5%.

⁵² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 124.

4) Menentukan uji yang digunakan.

Uji statistic yang digunakan adalah uji t dua sampel. Karena data berbentuk interval/rasio.

5) Tentukan kriteria pengujian

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

6) Menghitung nilai sig. (2 tailed), menentukan nilai t_{hitung} dan menentukan nilai t_{tabel}

a) Menghitung nilai sig. (2 tailed) dan nilai t_{hitung} dengan menggunakan SPSS v.22.

b) Menentukan nilai t_{hitung}

Nilai t_{hitung} dapat ditentukan dari uji *independent sample T Test* SPSS v.22.

c) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat ditentukan dengan menggunakan table distribusi t dengan cara:

$$\text{taraf signifikan } \alpha \frac{5\%}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025 \text{ (dua arah dengan dk = (n}_1\text{-n}_2\text{)-2.}$$

7) Membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} adalah untuk mengetahui H_a ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

8) Membuat kesimpulan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu tahap-tahap atau kegiatan yang akan dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Tahap yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah

- a. Menyurvei kondisi tempat penelitian
- b. Mempelajari teori-teori
- c. Menyesuaikan jadwal penelitian dengan jadwal yang ada di sekolah

- d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- e. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa pretest dan posttest

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Membagi sampel menjadi dua kelompok, yaitu menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
 - b. Pertemuan pertama peneliti akan memberikan pretest yang berhubungan dengan mengukur kemampuan belajar fiqih antara kelas eksperimen dan kontrol.
 - c. Pertemuan kedua peneliti melaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dan control dengan materi yang sama, yaitu thaharah hanya strategi pembelajarannya yang berbeda. Kelas eksperimen diajarkan menggunakan media gambar dan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode ceramah. Pada kelas eksperimen terlebih dahulu peneliti menunjukkan gambar kemudian siswa menebak apa maksud dari gambar tersebut kemudian peneliti menjelaskan serta memberikan soal. Pada kelas control peneliti menjelaskan materi pelajaran kemudian memberikan soal yang sama dengan kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan belajar siswa terhadap materi yang telah disampaikan
3. Menghitung perbandingan antara hasil pretest dan posttest kemampuan belajar siswa terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Membandingkan perbedaan-perbedaan yang telah diperoleh untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan nilai dari kemampuan belajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest* sebagai instrument untuk mengumpulkan data. Kelas eksperimen yaitu kelas VII-1 di MTsN2 Padangsidempuan yang terdiri dari 36 siswa. Kelas kontrol yaitu kelas VII-2 di MTsN2 padangsidempuan yang terdiri dari 36 siswa. Deskripsi data motivasi belajar siswa sebagai berikut:

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Nilai Kemampuan Belajar Sebelum Menggunakan Media

a. Nilai Kemampuan Belajar *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Setelah diberikan soal *pre-test* dikelas VII-1 di MTsN 2 Padangsidempuan sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 36 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kemudian menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab soal tersebut. Peneliti menyusun data dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Nilai Kemampuan Belajar (*Pretest*) Kelas Ekperimen

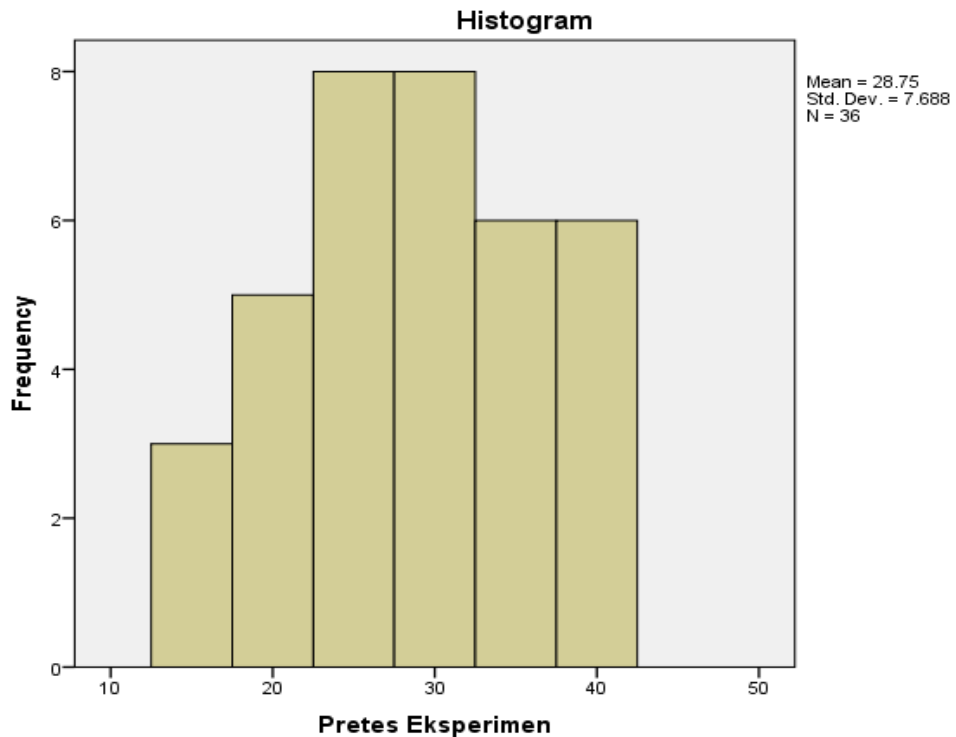
No	Nilai Hasil Belajar Pre-test	
1	Nilai Tertinggi	40
2	Nilai Terendah	15
3	Rentang	25
4	Panjang Kelas	4
5	Mean	28,75
6	Median	30.00
7	Modus	25

Berdasarkan tabel diatas, data menunjukkan rata-rata adalah 28,75, ini berarti hasil belajar siswa berada pada kategori cukup. Kemudian, peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Belajar (*Pretest*) Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	15-18	3
2	19-22	5
3	23-26	8
4	27-30	8
5	31-34	0
6	35-38	6
7	40	6

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 40, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 15-18 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 27-30. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai kemampuan belajar siswa *pre-test eksperimen* tergolong cukup. Untuk mendapatkan gambaran data diatas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram dalam gambar berikut:



Gambar 4.1

Nilai Kemampuan Belajar Siswa (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Pada gambar 4.1 dijelaskan nilai siswa berdasarkan nilai interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 40 sebanyak 6 orang dan nilai terendah pada interval 15-18 sebanyak 3 orang.

b. Nilai Kemampuan Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol

Setelah diberikan soal *pre-test* dikelas VII-2 di MTsN 2 Padangsidempuan sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 36 siswa. Peneliti mendapatkan skor siswa kemudian menghitung nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab soal tersebut. Peneliti menyusun data dimulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Nilai Kemampuan Belajar (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Nilai Hasil Belajar Pre-test	
1	Nilai Tertinggi	40
2	Nilai Terendah	15
3	Rentang	25
4	Panjang Kelas	4
5	Mean	28, 47
6	Median	30.00
7	Modus	30

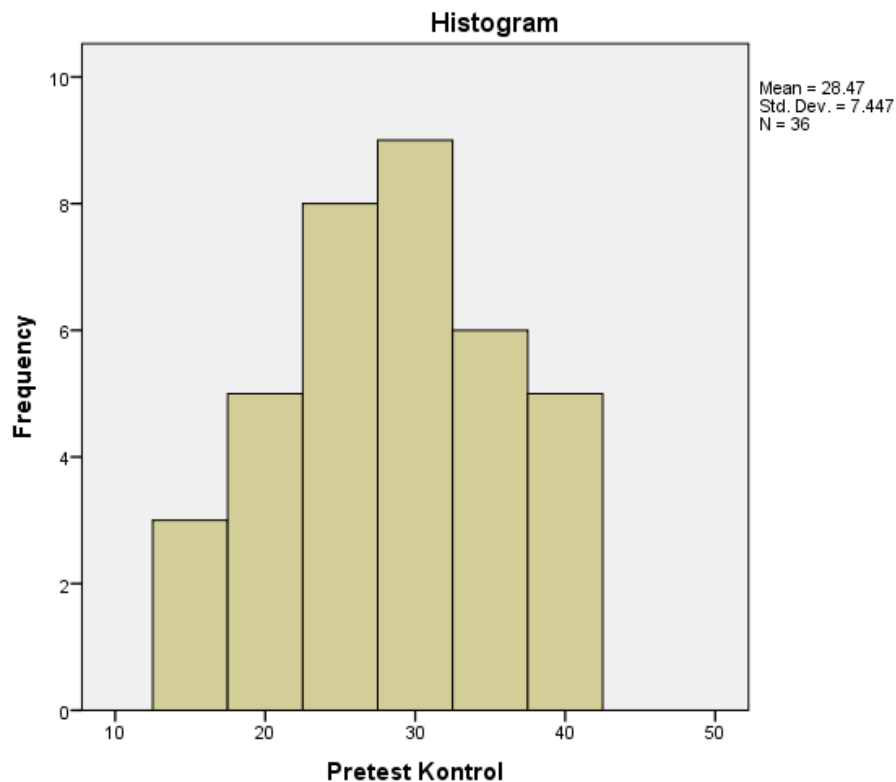
Berdasarkan tabel diatas, data menunjukkan rata-rata adalah 28,47, ini berarti hasil belajar siswa berada pada kategori cukup. Kemudian, peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan kedalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Belajar (*Pretest*) Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	15-18	3
2	19-22	5
3	23-26	8
4	27-30	9
5	31-34	0
6	35-38	6
7	40	5

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 40, siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 15-18 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 27-30. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai kemampuan belajar siswa *pre-test kontrol* tergolong cukup.

Untuk mendapatkan gambaran data diatas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram dalam gambar berikut:



Gambar 4.2

Nilai Kemampuan Belajar Siswa (*Pretest*) Kelas Kontrol

Pada gambar 4.2 dijelaskan nilai siswa berdasarkan nilai interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 40 sebanyak 5 orang dan nilai terendah pada interval 15-18 sebanyak 3 orang.

2. Nilai Kemampuan Belajar Sesudah Menggunakan Media

a. Nilai Kemampuan Belajar *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah melakukan perlakuan di kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar, peneliti membagikan lembar soal posttest. Setelah mengumpulkan soal yang dijawab oleh siswa, peneliti menghitung hasil yang mereka peroleh dan menyusunnya mulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval.

Jadi, hasil nilai kemampuan belajar posttest kelas eksperimen di MTsN2 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Nilai Kemampuan Belajar Posttest Kelas Eksperimen

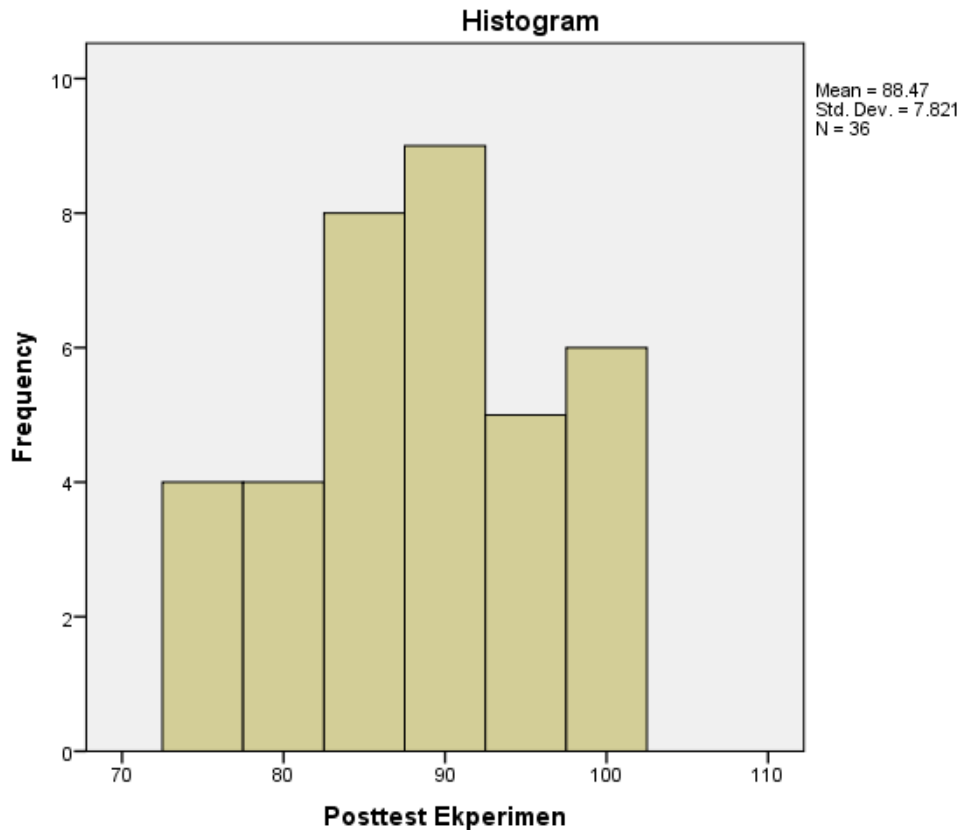
No	Nilai Hasil Belajar Post-test	
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	75
3	Rentang	25
4	Panjang Kelas	4
5	Mean	88,47
6	Median	90.00
7	Modus	90

Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 88,47 Ini berarti kemampuan belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas eksperimen dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6**Distribusi Frekuensi Kemampuan Belajar *Post-test* Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	75-78	4
2	79-82	4
3	83-86	8
4	87-90	9
5	91-94	0
6	95-98	5
7	100	6

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 100 , siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 75-78 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 83-86 Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa nilai kemampuan belajar siswa *posttest eksperimen* tergolong sangat baik. Untuk mendapatkan gambaran data diatas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram dalam gambar berikut:



Gambar 4.3

Nilai Kemampuan Belajar Siswa (*Post-test*) Kelas Eksperimen

Pada gambar 4.3 dijelaskan nilai siswa berdasarkan nilai interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 100 sebanyak 6 orang dan nilai terendah pada interval 75-78 sebanyak 4 orang.

b. Nilai Kemampuan Belajar *Post-test* Kelas Kontrol

Setelah melakukan perlakuan di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah, peneliti membagikan lembar soal posttest. Setelah mengumpulkan soal yang dijawab oleh siswa, peneliti menghitung hasil yang mereka peroleh dan menyusunnya mulai dari nilai terendah ke nilai tertinggi dalam bentuk kelas interval. Jadi, hasil nilai kemampuan belajar posttest kelas kontrol di MTsN2 Padangsidempuan sebagai berikut:

Tabel 4.7**Hasil Nilai Kemampuan Belajar Posttest Kelas Kontrol**

No	Nilai Hasil Belajar Post-test	
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	60
3	Rentang	40
4	Panjang Kelas	7
5	Mean	78,19
6	Median	80,00
7	Modus	65

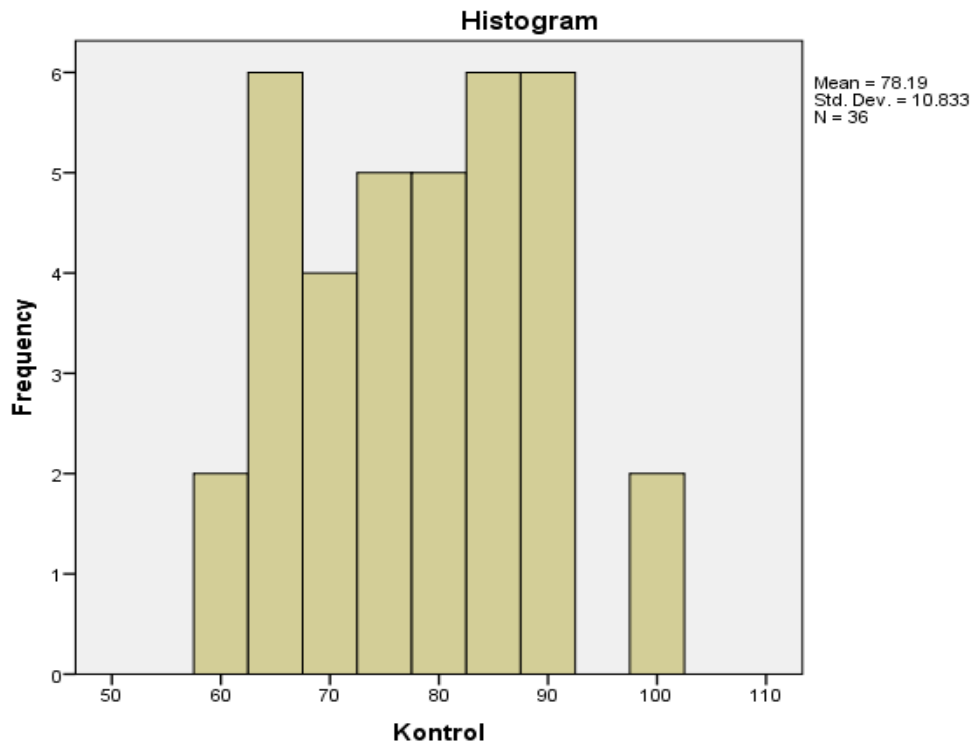
Berdasarkan tabel di atas, data menunjukkan rata-rata adalah 78,19 Ini berarti kemampuan belajar siswa berada pada kategori sangat baik. Kemudian peneliti melakukan perhitungan distribusi frekuensi nilai siswa kelas kontrol dapat diterapkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8**Distribusi Frekuensi Kemampuan Belajar *Post-test* Kelas Kontrol**

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	60-66	8
2	67-73	4
3	74-80	10
4	81-87	6
5	88-94	6
6	95-101	2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi dapat dilihat pada interval 95-101 , siswa yang mendapat nilai terendah pada interval 60-66 dan sebagian besar siswa mendapat nilai pada interval 81-87 Jadi dapat

peneliti simpulkan bahwa nilai kemampuan belajar siswa *posttest kontrol* tergolong sangat baik. Untuk mendapatkan gambaran data diatas, peneliti menyajikan dalam bentuk histogram dalam gambar berikut:



Gambar 4.4

Nilai Kemampuan Belajar Siswa (*Post-test*) Kelas Kontrol

Pada gambar 4.4 dijelaskan nilai siswa berdasarkan nilai interval. Terlihat jelas perbandingan antara skor tertinggi dan skor terendah. Dari histogram nilai siswa kelas eksperimen terlihat bahwa nilai tertinggi pada interval 100 sebanyak 2 orang dan nilai terendah pada interval 60-66 sebanyak 8 orang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebagaimana dijelaskan pada bab III bahwa sebelum dilakukan analisis data hasil penelitian yang berupa hasil belajar fiqih dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas, dan uji homogenitas.

1. Data *Pretest Eksperimen dan Kontrol*

a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data kedua kelompok dihitung menggunakan SPSS v.22 dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* karena jumlah sampel penelitian lebih dari 30 siswa maka taraf signifikan 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *pretest* dengan uji *Kolmogorof Smirnov* menggunakan SPSS v.22 (Lampiran) diperoleh signifikan untuk kelas eksperimen 0,086 dan kelas kontrol 0.118. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh nilai signifikan (sig) uji *Kolmogorof Smirnov* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah nilai awal (*pretest*) sampel mempunyai variasi yang homogen.

$$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variasinya homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variasinya heterogen)}$$

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians data nilai awal (*pretest*) dengan menggunakan perhitungan SPSS v.22 (lam), diperoleh nilai signifikan (sig)= 0,800 Dengan kriteria pengujian homogenitas data dengan menggunakan SPSS v.22 diperoleh nilai signifikan (sig) $> 0,05$, maka H_o diterima artinya nilai *pretest* sampel mempunyai varians yang homogen.

2. Data *Posttest Eksperimen dan Kontrol*

a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data kedua kelompok dihitung menggunakan SPSS v.22 dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* karena jumlah sampel penelitian lebih dari 30 siswa maka taraf signifikan 5% atau 0,05.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *pretest* dengan uji *Kolmogorof Smirnov* menggunakan SPSS v.22 (Lampiran) diperoleh signifikan untuk kelas eksperimen 0,108 dan kelas kontrol 0,178. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh nilai signifikan (sig) uji *Kolmogorof Smirnov* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui apakah nilai awal (*pretest*) sampel mempunyai variasi yang homogen.

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variasinya homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variasinya heterogen)}$$

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians data nilai awal (*pretest*) dengan menggunakan perhitungan SPSS v.22, diperoleh nilai signifikan (sig) = 0,994. Dengan kriteria pengujian homogenitas data dengan menggunakan SPSS v.22 diperoleh nilai signifikan (sig) $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya nilai *posttest* sampel mempunyai varians yang homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil uji persyaratan analisis data terlihat bahwa kedua kelas setelah perlakuan bersifat normal dan memiliki varians yang homogen, maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test*, dengan menggunakan SPSS v.22. Hipotesis yang akan diuji adalah :

Jika $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Jika $H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Data yang digunakan pada pengujian hipotesis ini menggunakan data nilai *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan penggunaan media gambar, pengujian hipotesis ini menggunakan uji *independent sample T- test*. Dengan bantuan SPSS versi 22.

1. Uji Independent Sample T-test

Selanjutnya untuk membuktikan perbedaan tersebut signifikan (nyata) dengan menggunakan SPSS v.22

Berdasarkan tabel diatas pada bagian *Equal Variances assumed* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test. Bahwa nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dan uji t persamaan rata-rata nilai t_{hitung} yaitu 4,615 Nilai t_{tabel} 2,028 oleh karenanya nilai $t_{hitung}=4,615 > t_{tabel}$ 2,028 jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar fiqih siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana peneliti terlibat langsung dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan melalui soal *pretest* yang diberikan kepada siswa sebelum perlakuan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 28,47 dan kelas kontrol 28,75 dari soal *posttest* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan belajar siswa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 88,47 dan kelas kontrol 78,19 Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan uji t kedua kelas memiliki perbedaan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$

$4,615 > 2,028$ Maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar fiqih kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan.

Menurut Bloom, secara garis besar hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Adapun yang peneliti teliti hanya ranah kognitif terhadap materi wudu. Dimana untuk mengetahui hasil belajar pada ranah kognitif terhadap materi wudu adalah dengan memberikan tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda.

Penggunaan media gambar ini, siswa bersama-sama memperhatikan guru yang sedang mengajar menggunakan media gambar. Saat proses pembelajaran berlangsung guru memanggil 6 siswa untuk maju kedepan agar siswa memperlihatkan gambar kepada siswa lainnya. Siswa tidak hanya mendengar informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh ketelitian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Hal ini dilakukan agar, mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena sebab dalam pelaksanaan penelitian ini adanya keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

Masalah siswa dalam menjawab tes. Siswa tahu bahwa uji tes yang diberikan tidak mempengaruhi nilai rapot, sehingga sebagian siswa tidak terlalu serius dalam menjawab tes tersebut.

Demikian keterbatasan dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai kekurangan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneli. Meskipun banyak hambatan atau tantangan

dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, maka peneliti mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan uji coba pada dua kelompok dengan membandingkan kemampuan belajar dari setiap kelompok yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian eksperimen, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut sedapat (homogen) atau mendekati sama pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan.

Hasil nilai *pretest* kemampuan belajar siswa pada kelas eksperimen di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan adalah 28,47 dan nilai *pretest* kelas kontrol adalah 28,75. Nilai *posttest* kemampuan belajar siswa pada kelas eksperimen di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan adalah 88,47 dan nilai *posttest* kelas kontrol adalah 78,19. Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan. Hal ini dengan melakukan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,615$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 70$ diperoleh $t_{tabel} = 1,994$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Artinya nilai rata-rata kemampuan belajar fiqih pada materi thaharah menggunakan media gambar lebih baik dari rata-rata kemampuan belajar fiqih menggunakan metode ceramah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan belajar fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan oleh variabel penggunaan media gambar (x) terhadap variabel kemampuan belajar (y) dengan pengaruh yang lebih positif. Apabila nilai variabel (x) bertambah maka pengaruh terhadap variabel (y) juga bertambah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan diharapkan dapat menerapkan penggunaan media gambar pada
2. materi-materi yang dianggap sesuai dengan menggunakan metode tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran fiqih. Dengan menggunakan media gambar tersebut membuat siswa termotivasi untuk belajar.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai pemimpin organisasi sekolah dan instansi agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pendidik demi kemajuan dan peningkatan kemampuan menunjang pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan kajian teori yang berbeda, populasi ataupun kompetensi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hidayatulloh, dkk.. *At-Thayyib Al-Quran Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata* Tangerang Selatan : Cipta Bagus Segera, 2011.
- Abdurrahman, *Fikih Empat Madzhab*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Abdurrahim, *Pintar Ibadah*, Jakarta : Sendro Jaya.
- Ahmad Thib Raya & Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*, Jakarta : Prenada Media, 2003.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Eksakt*, Volume 2, No 1. 2016.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia, 2003.
- Apriani Safitri, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN Negeri 3 Ranomeeto, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, Vol.20.No.1, Tahun 2020.
- Arief S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013*, Bandung : Citapustaka Media, 2014.
- Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Ciptapustaka Media, 2014.
- Asnawir dan Basyruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Benny A Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima, 2017.
- Catur Endah Fillaili, *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*, JPGSD. Volume 02 Nomor 03. 2014.
- Dahniar, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips*. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. Volume-1 Nomor 1. 2016.
- Depertemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Bidang Studi Fiqih untuk Madrasah Tsanawiyah* Jakarta : Dirjen Lembaga Islam, 2000.
- Hafsah, *Fiqih*, Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2011.
- Hilm, *Efektifitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Lantanida Journal. Vol.4. No.2.2016.
- Hasnah Mardiyah, berdasarkan wawancara pada tanggal 12 September 2022 di MTsN 2 Padangsidimpuan.

- Jumanto dan Sugiaryo, *“Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta”* Vol. 9 nomor 2.
- Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012.
- Mardianto, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Medan: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2010.
- Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2018.
- Marlina dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, Desa Baroh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Noor Harisudin, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Surabaya : CV Salsabila Puta Pratama, 2013.
- Oemar Hamalik, *Media Pembelajaran*, Bandung: Penerbit Alumni, Cet ke –V, 1986.
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* Jakarta: Kencana, 2013.
- Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019.
- Rifa’I, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta : Bumi Aksara, 2018.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT PuatakaInsan Madani, 2012.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945 yang Sudah Diamandemen*, Surabaya : Apollo, 2003.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sstem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2008.
- Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2012.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV. Rajawali, 1984.
- Yuswanti, *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips*, Jurnal Kreatif Tadulako Online. Vol.3. No.4. 2016.
- Zainal Abidin, *Wawasan Hadis Tentang Alat dan Media Pendidikan*. Jurnal ANSIRU PAI. Vol. 2 No. 2. Juli – Desember 2018.

KELAS EKSPERIMEN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

NAMA MADRASAH : MTs. N 2 PADANGSIDIMPUAN

KELAS : VII

MATA PELAJARAN : FIQIH

SUB MATERI : Thaharah

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 MENIT

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghayati dan menyakini ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 :Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuannya, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 :Mengolah dan menyaji dalam rana konkret (menggunakan, mengurai, merangkai dan membuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, dan mengarang).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Menyakini pentingnya bersuci sebagai syarat melaksanakan ibadah	1.1.1. Menunjukkan keyakinan pentingnya bersuci dalam realitas kehidupan sehari-hari.
2	2.1 Memahami thaharah dan tata cara menyucikan	2.1.1. Mengingat pengertian bersuci (Thaharah) dan klasifikasinya 2.1.2. Membedakan macam-macam thaharah 2.1.3. Menyusun Dalil-dalil tentang thaharah 2.1.4 Menghafalkan dalil-dalil

		tentang thaharah serta niat dalam melaksanakan thaharah 2.1.5. Mengartikan niat wudu 2.1.6. Menyebutkan hal yang membatalkan wudu
3	3.1 Mendemonstrasikan tata cara bersuci (thaharah)	3.1.1. Mengaplikasikan tata cara thaharah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk menunjukkan pentingnya bersuci dalam realitas kehidupan sehari-hari
2. Untuk mengingat pengertian bersuci (thaharah)
3. Untuk membedakan macam-macam thaharah
4. Untuk menyusun dalil-dalil tentang thaharah
5. Untuk melafalkan dalil-dalil tentang thaharah serta niat dalam melaksanakan thaharah
6. Untuk mengartikan niat wudu
7. Untuk menyebutkan hal yang membatalkan wudu
8. Untuk mengaplikasikan tata cara thaharah

D. Materi Pembelajaran

1. Thaharah
2. Macam-macam Thaharah
3. Tata cara Thaharah
4. Wudu

E. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Strategi : Penggunaan Media Gambar
2. Metode :Praktik Penggunaan Media Gambar, Metode Ceramah dan Diskusi

F. Media

1. Gambar
2. Alat tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku paket fiqih: Fiqih, *Kementrian Agama*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014)
2. Lks

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa membaca do'a bersama sebelum pembelajaran dimulai dilakukan dengan bimbingan guru 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru melakukan absensi kelas	10 Menit
Kegiatan Inti	a. Mengamati 1. Guru menjelaskan materi tentang thaharah dengan menggunakan Media Gambar b. Mempertanyaan 1. Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan Thaharah. c. Mengeksplorasi 1. Menggali informasi terkait dengan Thaharah. d. Mengasosiasi 1. Menyimpulkan materi Thaharah.	60 menit
Penutup	a. Guru memberikan penghargaan(misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada siswa yang kinerjanya baik). b.Siswa dan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. c. Guru menutup pembelajaran disertai bacaan hamdalah dan doa.	10 Menit

I. Penilaian

1. Tes berupa soal pilihan ganda
2. Sikap Rohani

J. Pengayaan

1. Memberikan apresiasi dan reward kepada peserta didik

K. **Remedial**

1. Memberikan tes ulang dengan tugas yang sederhana.

Padangsidimpuan, Agustus 2023

Mengetahui,

Guru Sekolah

Peneliti

Hasnah Mardiyah, S. Pd.I

Nurul Aprilia

KELAS KONTROL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

NAMA MADRASAH : MTs. N 2 PADANGSIDIMPUAN

KELAS : VII

MATA PELAJARAN : FIQIH

SUB MATERI : Thaharah

ALOKASI WAKTU : 2 X 40 MENIT

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghargai dan menyakini ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 :Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuannya, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 :Mengolah dan menyaji dalam rana konkret (menggunakan, mengurai, merangkai dan membuat) dan rana abstrak (menulis, membaca, dan mengarang).

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Menyakini pentingnya bersuci sebagai syarat melaksanakan ibadah	1.1.1. Menunjukkan keyakinan pentingnya bersuci dalam realitas kehidupan sehari-hari.
2	2.1 Memahami thaharah dan tata cara menyucikan	2.1.1. Membedakan macam-macam thaharah 2.1.2. Menyusun Dalil-dalil tentang thaharah 2.1.3 Menghafalkan dalil-dalil

		tentang thaharah serta niat dalam melaksanakan thaharah
3	3.1 Mendemonstrasikan tata cara bersuci (thaharah)	3.1.1. Mengaplikasikan tata cara thaharah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk menunjukkan pentingnya bersuci dalam realitas kehidupan sehari-hari
2. Untuk membedakan macam-macam thaharah
3. Untuk menyusun dalil-dalil tentang thaharah
4. Untuk melafalkan dalil-dalil tentang thaharah serta niat dalam melaksanakan thaharah
5. Untuk mengaplikasikan tata cara thaharah

D. Materi Pembelajaran

1. Thaharah
2. Macam-macam Thaharah
3. Tata cara Thaharah
4. Wudu
5. Tayamum
6. Mandi
7. Fungsi Thaharah

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Metode Diskusi
3. Metode Tanya Jawab

F. Media

1. Gambar

G. Sumber Belajar

1. Buku paket fiqih: *Fiqih, Kementrian Agama*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014)
2. Lks

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam 2. Guru dan siswa membaca do'a bersama sebelum pembelajaran dimulai dilakukan dengan bimbingan guru 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru melakukan absensi kelas	5 Menit
Kegiatan Inti	a. Mengamati 1. Siswa membaca buku panduan tentang Thaharah. 2. Guru menjelaskan materi tentang thaharah. 3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. b. Mempertanyaan 1. Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan Thaharah. c. Mengeksplorasi 1. Menggali informasi terkait dengan Thaharah. d. Mengasosiasi 1. Menyimpulkan materi Thaharah. e. Komunikasi 1. Siswa menyampaikan hasil diskusi 2. Setiap kelompok memberikan komentar kepada kelompok lain.	70 menit
	a. Guru memberikan penghargaan(misalnya pujian	

Penutup	atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik). b.Siswa dan guru membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. c. Guru menutup pembelajaran disertai bacaan hamdalah dan doa.	5 Menit
---------	--	---------

I. Penilaian

1. Tes berupa soal pilihan ganda
2. Sikap Rohani

J. Pengayaan

1. Memberikan apresiasi dan reward kepada peserta didik

K. Remedial

1. Memberikan tes ulang dengan tugas yang sederhana

Padangsidempuan, April 2023

Mengetahui,

Guru Sekolah

Peneliti

Hasnah Mardiyah, S. Pd.I

Nurul Aprilia

1. Daftar Nilai *Pretest* Kelas Ekperimen

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	ARH	20
2	AN	25
3	ACP	35
4	ABS	20
5	AR	30
6	AKF	35
7	ALR	20
8	AH	25
9	APA	35
10	BAG	15
11	CR	25
12	DK	30
13	ESP	30
14	FJR	20
15	HH	30
16	HM	40
17	HF	25
18	HA	40
19	HLP	30
20	KAS	15
21	KW	40
22	LPN	30
23	MPL	25
24	MRA	40
25	MZL	30
26	MRY	25
27	ND	40
28	NA	30
29	NAP	15
30	RN	35
31	RR	40
32	RM	25
33	RA	35
34	SR	25
35	SA	35
36	SM	20

Mean

Statistics

Pretes Eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		28.75
Std. Error of Mean		1.281
Median		30.00
Mode		25 ^a
Std. Deviation		7.688
Variance		59.107
Skewness		-.103
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		-.912
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		25
Minimum		15
Maximum		40
Sum		1035

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretes Eksperimen
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.75
	Std. Deviation	7.688
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.125
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	AA	60
2	AW	85
3	AAH	80
4	AMR	85
5	A	60
6	AAK	70
7	AS	85
8	ARS	65
9	CBL	85
10	DKH	80
11	DRN	90
12	FR	90
13	FB	80
14	FR	85
15	HF	90
16	IAH	70
17	IK	65
18	JK	85
19	KA	65
20	LJS	90
21	MER	75
22	MDS	65
23	MRK	75
24	ML	90
25	MA	75
26	MB	80
27	NLD	90
28	NMK	75
29	PAN	80
30	RNB	100
31	SA	65
32	SJ	75

33	TW	70
34	YS	65
35	YP	70
36	ZM	100

MEAN

Statistics

Kontrol

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		78.19
Std. Error of Mean		1.806
Median		80.00
Mode		65 ^a
Std. Deviation		10.833
Variance		117.361
Skewness		.103
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		-.810
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		2815

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest kontrol
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.19
	Std. Deviation	10.833
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.111
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

3. Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	AA	15
2	AW	30
3	AAH	25
4	AMR	35
5	A	20
6	AAK	35
7	AS	30
8	ARS	35
9	CBL	15
10	DKH	30
11	DRN	25
12	FR	35
13	FB	25
14	FR	30
15	HF	20
16	IAH	30
17	IK	25
18	JK	15
19	KA	35
20	LJS	30
21	MER	40
22	MDS	20
23	MRK	30
24	ML	25
25	MA	35
26	MB	20
27	NLD	40
28	NMK	25
29	PAN	40
30	RNB	20
31	SA	25
32	SJ	40

33	TW	40
34	YS	30
35	YP	25
36	ZM	30

Statistics

Pretest Kontrol

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		28.47
Std. Error of Mean		1.241
Median		30.00
Mode		30
Std. Deviation		7.447
Variance		55.456
Skewness		-.099
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		-.794
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		25
Minimum		15
Maximum		40
Sum		1025

Uji normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Kontrol
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.47
	Std. Deviation	7.447
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.124
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

4. Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Siswa
1	ARH	75
2	AN	90
3	ACP	80
4	ABS	100
5	AR	90
6	AKF	80
7	ALR	90
8	AH	95
9	APA	90
10	BBG	80
11	CR	90
12	DK	95
13	ESP	90
14	FJR	80
15	HH	100
16	HM	90
17	HF	90
18	HA	90
19	HLP	85
20	KAS	95
21	KW	85
22	LPN	100
23	MPL	85
24	MRA	75
25	MZL	85
26	MRY	100
27	ND	75
28	NA	85
29	NAP	95
30	RN	85
31	RR	85
32	RM	100
33	RA	85
34	SR	95
35	SA	75
36	SM	100

Statistics

Posttest Ekperimen

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		88.47
Std. Error of Mean		1.304
Median		90.00
Mode		90
Std. Deviation		7.821
Variance		61.171
Skewness		-.122
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		-.840
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		25
Minimum		75
Maximum		100
Sum		3185

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00004
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.47
	Std. Deviation	7.821
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.117
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI HOMOGENITAS PRE TEST

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.065	1	70	.800

UJI HOMOGENITAS POS TEST

Test of Homogeneity of Variances

Nilai Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	70	.994

INDEPENDENT TEST

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil_belajar	postets eksperimen	36	88.47	7.821	1.304
	postest kontrol	36	78.19	10.833	1.806

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil_belajar Equal variances assumed	5.235	.025	4.615	70	.000	10.278	2.227	5.836	14.719
			4.615	63.691	.000	10.278	2.227	5.829	14.727
Equal variances not assumed									

REALIBELITY PRETES KONTROL DAN EKS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	2

REABELITY POSTEST KON DAN EKS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	2

SOAL *PRETES* DAN *POSSTEST*

A. Pilihlah diantara huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang kamu anggap benar !

1. Menyucikan diri dari najis dan hadas agar sah menjalankan ibadah adalah pengertian dari...
 - a. Istinja
 - b. Tayammum
 - c. Mandi
 - d. Thaharah
2. Wudu merupakan salah satu dari.... Shalat
 - a. Syarat Sah
 - b. Syarat Wajib
 - c. Sunnah
 - d. Fardu
3. Amalan yang wajib dilakukan sebelum shalat adalah...
 - a. Mengaji
 - b. Makan
 - c. Wudhu
 - d. Tidur
4. Hukum berwudu bagi orang yang tidak ingin melakukan apapun adalah...
 - a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Makruh
 - d. Sunnah
5. Ada berapakah syarat wudu...
 - a. 7
 - b. 5
 - c. 8
 - d. 9
6. Fardu terakhir dalam wudu adalah...
 - a. Niat
 - b. Membasuh Tangan
 - c. Membasuh Muka
 - d. Tertib
7. Ada berapakah Fardu wudu...
 - a. 3
 - b. 8
 - c. 7
 - d. 6
8. Thaharah terbagi menjadi dua bagian yaitu thaharah ma'nawiyah dan thaharah hissiyah. Dibawah ini yang manakah pengertian dari thaharah ma'nawiyah...
 - a. Suci dari debu
 - b. Suci rohani
 - c. Suci dari badan
 - d. Suci dari segala hal

9. Thaharah hissiyah adalah bersuci badan atau jasmani, atau yang sering didengar membersihkan bagian badan dari sesuatu yang terkena najis. Dibawah ini yang bukan contoh dari thaharah hissiyah adalah...

- a. Mandi
- b. Wudu
- c. Dengki
- d. Tayammum

10. Susunlah potongan ayat dibawah ini sehingga menjadi sempurna!

إِنَّ اللَّهَ التَّوَّابُّ يُجِيبُ وَيُجِيبُ الْمُتَطَهِّرِينَ

- a. 1-2-3-5-4
- b. 1-3-2-4-5
- c. 3-2-1-4-5
- d. 3-1-2-4-5

11. Dari empat pilihan dibawah ini manakah penulisan yang benar !

- a نَوَيْتُالْوُضُوْءَ لِرَفْعَالْحَدَثِالْاَصْغَرِ فَرْضَاللّٰهِتَعَالٰى
- b نَوَيْتُالْوُضُوْءَ لِرَفْعَالْحَدَثِالْاَصْغَرِ فَرْضَاللّٰهِتَعَالٰى
- c نَوَيْتُالْوُضُوْءَ لِرَفْعَالْحَدَثِالْاَصْغَرِ فَرْضَاللّٰهِتَعَالٰى
- d نَوَيْتُالْوُضُوْءَ لِرَفْعَالْحَدَثِالْاَصْغَرِ فَرْضَاللّٰهِتَعَالٰى

12. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا.....وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى

الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

- a. وَجُوهَكُمْ
- b. وَإِنْ كُنْتُمْ
- c. الله
- d. كَبِيرَ

١٣. Berikut ini adalah doa, doa apakah yang dibawah ini...

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ، وَجْعَلْنِي مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

- a. Masuk kamar mandi
- b. Doa wudu
- c. Doa setelah wudu
- d. Doa mandi wajib

14. Wudhu artinya membersihkan beberapa anggota badan dari hadas kecil sesuai dengan ketentuan yang telah diterapkan dalam syara'. Dibawah ini yang merupakan Syarat sah wudhu kecuali...

- a. Islam
- c. Niat

- b. Tamyiz
- d. Tidak berhadas besar

15. Berikut ini yang bukan rukun fardu wudhu ialah...

- a. Membasuh kedua tangan sampai siku-siku
- b. Mengusap sebagian rambut kepala
- c. Membasuh kedua telapak kaki sampai mata kaki
- d. Membasuh kemaluan

16. Salah satu akibat yang membatalkan wudhu kecuali ...

- a. Keluar sesuatu dari kubul dan dubur
- b. Tersentuh kemaluan dengan telapak tangan
- c. Tidur nyenyak
- d. Tidak berhadas besar

17. Ketika wudu kita disunnahkan mendahulukan anggota tubuh yang...

- a. Kanan
- c. Atas
- b. Bawah
- d. Kiri

18. Jika rukun wudu tidak dilakukan secara berurutan maka wudunya menjadi...

- a. Sah
- b. Tidak Sah
- c. Makruh
- d. Dosa

19. Bagaimana cara membersihkan tangan saat berwudu dengan benar...

- a. Mencuci tangan hingga siku
- b. Mencuci tangan hingga bahu
- c. Mencuci tangan hingga kesela-sela jari
- d. Mencuci tangan sebelum siku

20. Dibawah ini yang manakan urutan yang benar dalam berwudu...

- a. Kaki, tangan, wajah
- b. Wajah, tangan, kaki
- c. Tangan, wajah, kaki
- d. Wajah, kaki, tangan

KUNCI JAWABAN

1. D. Thaharah
2. A. Syarat Sah
3. C. Wudhu
4. D. Sunnah
5. B. 5
6. D. Tertib
7. D. 6
8. B. Suci Rohani
9. C. Dengki
10. B. 1-3-2-4-5
11. D. نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى
12. A. وَجُوهَكُمْ
13. C. Doa Setelah Wudu
14. D. Tidak Berhadas Besar
15. D. Membasuh Kemaluan
16. D. Tidak Berhadas Besar
17. A. Kanan
18. B. Tidak Sah
19. A. Mencuci Tangan Hingga Siku
20. B. Wajah, Tangan, Kaki

SURAT VALIDASI

Menerangkan bawah saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasnah Mardiyah, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Mata Pelajaran Fiqih

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Belajar Fiqih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan”

Yang disusun oleh:

Nama : Nurul Aprilia

Nim : 1820100083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2023

Hasnah Mardiyah, S.Pd.I
NIP. 198512252009012007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nurul Aprilia
Nim : 1820100083
Alamat : Jl Dwi Kora II Palopat Pijorkoling
Kec. Padangsidimpuan Tenggara
Kota Padangsidimpuan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tugimin Sugiarto, S.H
Nama Ibu : Apipah Andriani Rangkuti
Pekerjaan Orang Tua : PNS
Alamat : Jl Dwi Kora II Palopat Pijorkoling
Kec. Padangsidimpuan Tenggara
Kota Padangsidimpuan

III. PENDIDIKAN

TK ABA 2 Padangsidimpuan : Tahun 2005-2006
MIN 2 Padangsidimpuan : Tahun 2006-2012
MtSN 2 Padangsidimpuan : Tahun 2012-2015
SMA N 3 Padangsidimpuan : Tahun 2015-2018

DOKUMENTASI



Membagikan Tes Kepada Siswa



Memberikan Tes Kepada Siswa



Mengumpulkan Hasil jawaban



Mengumpulkan Hasil Jawaban



Menjelaskan Menggunakan Media



Menjelaskan Menggunakan Media



Menjelaskan Tidak Menggunakan Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADJARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1942 /Un.28/E.1/TL.00/04/2023
Lamp :
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

5 Mei 2023

Yth. Kepala MTs N 2 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurul Aprilia
Nim : 1820100083
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Palopat.Pijorkoling

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada
Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penggunaan
Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Fiqih di Kela V.I
Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangidimpuan**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin
penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syarifda Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpun Pal-IV Pijorkoling
Email : mtsn2pasid@rocketmail.com , Kode Pos : 22733

Nomor : B. **852** /Mts.02.20/KP.01.1/08/2023 Padangsidimpun, Agustus 2023
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Riset Penyelesaian Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpun
di -
Padangsidimpun

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : B-2283/Un.28/E.1/TL.00/05/2023 perihal surat diatas dengan ini kami menyatakan nama tersebut di bawah ini telah selesai melaksanakan riset untuk keperluan penyelesaian skripsi di MTs Negeri 2 Padangsidimpun, atas nama mahasiswa :

Nama : NURUL APRILIA
NIM : 1820100083
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Belajar Fiqih di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidimpun

Demikian Surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Madrasah,

Dr. Firdausyana

NIP. 631205 199203 2 009